

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional study* yaitu untuk mencari hubungan antara variabel sebab atau resiko (*independent variabel*) dan akibat atau kasus (*dependent variabel*) dengan melakukan pengukuran sesaat (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilakukan pada variabel yang berhubungan, yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan kecemasan dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa di RS Jiwa Daerah Surakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 20 - 30 Juni 2023.

#### **C. Populasi, Sample dan Teknik Sampling Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah anggota keluarga pasien yang mengalami

gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebanyak 100 pasien dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

## 2. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan kebutuhan subjek peneliti (Nursalam, 2017). Tehnik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*, yaitu tehnik sampling yang dimana menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sample. Kriteria pengambilan sample terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

## 3. Sample

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (p)

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0.1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 50 orang.

Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2015).

Kriteria sampel inklusi adalah :

- a. Responden yang memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dan sedang rawat inap di RSJD dr. Arif Zainudin (pernah rawat inap minimal 1x)
- b. Responden yang mampu membaca dan menulis.

Kriteria sampel eksklusif adalah :

- a. Responden yang sedang tidak berada di tempat dan bepergian saat dilakukan penelitian.
- b. Responden yang tidak kooperatif.

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2017), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Jenis variabel diklasifikasikan menjadi :

##### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

##### 2. Variabel Dependen ( Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel – variabel lain. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kecemasan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (ukur) merupakan kunci definisi operasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel bebas Pengetahuan	Hasil dari rasa keingintahuan yang terjadi melalui proses sensoris, khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu.	Kuesioner pengetahuan menggunakan model skala <i>gutman</i> dengan alternatif jawaban	1. baik $\geq 15$ 2. kurang baik $< 15$	Nominal
Variabel bebas Sikap	Respon yang diberikan keluarga kepada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa	Kuesioner sikap menggunakan model skala <i>likert</i> dengan alternatif jawaban	1. positif $< 30$ 2. negatif $\geq 30$	Nominal
Variabel terikat Kecemasan	Suatu emosi, perasaan yang timbul sebagai respon awal terhadap stress psikis dan ancaman terhadap nilai – nilai yang berarti bagi individu	HARS ( <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> )	1. Ringan : 14 – 20 2. Sedang : 21 – 27 3. Berat : 28 – 41 4. Sangat berat : 42 – 56	Ordinal

#### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen data berupa kuesioner dengan menggunakan pertanyaan dan pernyataan terkait dengan penelitian, kuesioner yang digunakan yaitu :

##### 1. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner yang digunakan adalah *skala gutman*. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Kuesioner ini terdiri

dari 10 pertanyaan, terbagi atas 2 pilihan jawaban dengan skor tertinggi yaitu 2 dan skor terendah yaitu 1. Dikatakan 2 jika menjawab benar dan dikatakan 1 jika menjawab tidak benar. Sehingga dikatakan baik jika skor  $\geq 15$  dan dikatakan kurang baik jika skor  $< 15$ .

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Pengetahuan

No	Dimensi Pengetahuan	No Kuesioner	Jumlah pertanyaan
1	Definisi gangguan jiwa	1	1
2	Penyebab gangguan jiwa	2	1
3	Ciri – ciri gangguan jiwa	3, 4, 5	3
4	Peran Keluarga	6, 7, 8, 9, 10	4
Jumlah			10

## 2. Kuesioner sikap

Kuesioner yang digunakan adalah *skala likert*. Skala ini bertujuan untuk mengetahui sikap keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, terbagi atas 5 pilihan jawaban sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4), dan sangat tidak setuju (5). Sehingga dikatakan positif jika skor  $< 30$  dan dikatakan negatif jika skor  $\geq 30$ .

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Sikap

No	Indikator	Pertanyaan favorable	Pertanyaan un favorable
1	Fungsi afektif keluarga	1, 2, 3, 4, 5, 9	6, 7, 8
2	Fungsi ekonomi keluarga	10	
Jumlah soal			10

### 3. Kuesioner kecemasan

Kecemasan dapat diukur dengan alat ukur kecemasan yang disebut HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Skala HARS pertama kali digunakan pada tahun 1959 yang diperkenalkan oleh Max Hamilton. HARS ialah salah satu kuesioner yang mengukur skala kecemasan yang masih digunakan sampai saat ini. Kuesioner HARS sendiri terdiri atas 14 item. Meliputi perasaan kecemasan, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik / fisik (otot), gejala somatic / fisik (sensorik), gejala kardiovaskular, gejala respiratori (pernapasan), gejala *gastrointestinal*, gejala perkemihan, gejala otonom, dan tingkah laku.

Masing-masing item terdiri dari 5 penilaian yang pertama yaitu tidak ada gejala dengan skor 0, tanda-tanda ringan menggunakan skor 1, gejala sedang dengan skor 2, gejala berat menggunakan skor 3 serta gejala sangat berat dengan skor 4. Selanjutnya skor dari masing-masing item tersebut dijumlahkan untuk menentukan hasil interpretasi. Hasil interpretasi dari skor tadi yakni jika jumlah skor <14 = tidak ada kecemasan, skor 14-20 = kecemasan ringan, skor 21-27 = kecemasan sedang, skor 28-41 = kecemasan berat, skor 42-52 = kecemasan berat sekali (Nursalam, 2016).

#### G. Uji Validitas dan Realibilitas

Hidayat (2010) menjelaskan uji validitas dilakukan untuk menguji sebuah instrument yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah sesuai dengan standar atau tidak. Yang dimaksud valid adalah alat ukur yang

digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian harus benar - benar alat yang sesungguhnya yang memang digunakan untuk mengukur. Setelah menguji validitas maka perlu juga dilakukan uji reliabilitas data. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak.

### 1. Pengetahuan

Instrument pengetahuan keluarga terdiri dari 10 item pertanyaan yang dilakukan uji validitas di RSJD dr RM Soedjarwadi Klaten dengan 30 responden.. Hasil uji validitas didapatkan seluruh item pertanyaan pada kuesioner pengetahuan keluarga yang diuji validitasnya dinyatakan valid karena semua item pertanyaan di dapatkan nilai  $r$  hitung  $0,607 > r$  tabel ( $r$  tabel  $0,361$ ) dan uji reabilitas hasilnya  $0,913$ .

### 2. Sikap

Instrument sikap keluarga terdiri dari 10 item pertanyaan dilakukan uji validitas di RSJD dr RM Soedjarwadi Klaten dengan 30 responden. Hasil uji validitas didapatkan seluruh item pertanyaan pada kuesioner pengetahuan keluarga yang diuji validitasnya dinyatakan valid karena semua item pertanyaan di dapatkan nilai  $r$  hitung  $0,486 > r$  tabel ( $r$  tabel  $0,361$ ) dan uji reabilitas hasilnya  $0,844$ .

### 3. Kecemasan

Kuesioner HARS merupakan kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku. Instrumen ini sudah banyak digunakan untuk menilai tingkat kecemasan. HARS telah diuji untuk reliabilitas dan validitas dengan hasil *cronbach's Alpha* sebesar  $0.793$  dan terbukti reliabel dengan hasil  $>0.6$



pada penelitian yang dilakukan oleh Kautsar (2015). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan HARS akan diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

## H. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Cara pengumpulan data

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari responden. Data primer yang dilakukan oleh peneliti ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan proses penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari RSJD Surakarta.

### 2. Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan kecemasan dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa

### 3. Teknik analisa data

#### a. Analisa Univariat

Pada analisa ini digunakan tabel distribusi frekuensi dari tiap variabel yang dianggap terikat dengan tujuan penelitian (Hastono, 2016). Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan

distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2015).

#### b. Analisa Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2012), Analisis data bivariat adalah analisa yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berkorelasi.. Data pada penelitian ini menggunakan *Chi-square*.

*Chi-square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji *Chi-square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi-square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. Uji *Chi-square* merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan.

Setelah uji hipotesa dilakukan dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 maka penelitian hipotesa yaitu: apabila nilai Asymp. Sig 0,001 < 0,05, maka  $H_a$  (Hipotesis penelitian) diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan bila nilai Asymp. Sig 0,001 > 0,05, maka  $H_a$  (hipotesis penelitian) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat (Hastono, 2016).

#### I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu :

##### 1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul penelitian dan lokasi penelitian, kemudian di konsultasikan kepada pembimbing.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin pendahuluan ke Program Studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi Dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang ditujukan kepada RSJD Surakarta, dengan nomor surat:130/FSTK/D/Usahid/III/2023
- c. Peneliti mengurus perijinan surat ijin pendahuluan ke Diklat RSJD dr. Arif Zainudin.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan setelah mendapatkan ijin pada tanggal 12 April – 12 Mei 2023. Data yang dicari dalam studi pendahuluan adalah jumlah pasien yang berkunjung di RSJD dr. Arif Zainudin.
- e. Membuat proposal penelitian yang kemudian di ajukan kepada pembimbing 1 dan 2 untuk mendapatkan persetujuan.
- f. Peneliti mengajukan surat ijin uji validitas data ke Program Studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi Dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang ditujukan kepada RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten , dengan nomor surat:191/FSTK/D/Usahid-Ska/V/2023
- g. Peneliti mengurus perijinan surat ijin uji validitas data ke Diklat RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten.
- h. Peneliti melakukan uji validitas data setelah mendapatkan ijin pada tanggal 12 – 19 Juni 2023 di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten.

- i. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal.
- j. Setelah proposal di setujui, dan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- k. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian kepada Direktur RSJD dr. Arif Zainudin dengan nomor surat :  
235/FSTK/D/Usahid-Ska/VI/2023

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memilih secara acak keluarga pasien yang ada di RSJD dr. Arif Zainudin.

Tahapan penelitian meliputi :

- a. Peneliti memilih responden secara acak sebanyak 50 anggota keluarga pasien.
- b. Peneliti memberikan lembar informant consent untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
- c. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada keluarga pasien
- d. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner
- e. Responden mengisi semua pertanyaan/ kuesioner penelitian
- f. Peneliti mendampingi selama responden mengisi kuesioner dan menjawab pertanyaan responden apabila menemui kesulitan selama proses mengisi kuesioner

- g. Kuesioner yang sudah selesai diisi oleh responden, selanjutnya peneliti mengecek ulang jawaban responden dan memastikan bahwa semua item pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap
- h. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, peneliti memberikan sebuah *reward* kepada responden sebagai ucapan terimakasih

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada pekan kedua hingga pekan terakhir bulan Juni.

- a. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa data yang telah terkumpul pada tanggal 18 juni 2023
- b. Melakukan pemberian *scoring* dan tabulasi data dilakukan pada tanggal 19 juni 2023
- c. Melakukan Analisa data, pengelolaan data dengan SPSS uji statistic dan memasukan data uji dilakukan pada tanggal 24 Juni 2023.
- d. Setelah pengolahan data selesai, peneliti Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian pada tanggal 24 Juni 2023

Penyerahan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian dilanjutkan dengan ujian skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian skripsi.

### J. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah

peneliti memperoleh rekomendasi dari Prodi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta Surakarta dan mendapat ijin dari RSJD dr. Arif Zainudin. Masalah etika yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

*1. Informed consent*

Yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden kepada calon responden di RSJD dr. Arif Zainudin. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden.

*2. Anonymity*

Nama responden hanya diketahui oleh peneliti saja, pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode huruf atau angka.

*3. Confidentiality*

Data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut.

*4. Do not harm*

Meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul dalam penelitian ini.

*5. Fair treatment*

Melakukan perlakuan yang adil dan memberikan hak yang sama pada setiap responden.